



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 5568-5577

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Inovasi Penyiaran TVRI Sumatera Utara dalam Mempertahankan Pendengar Di Era Digital

Hotmatua Paralihan^{1✉}, Ezzlan Bayu Setiawan², Bayu Febrian Al-Farabi³, Cindy Amelia⁴, Annisa
Fadillah⁵, Adjie Iqthiar Kusniadi⁶, Tiara Putri Sayani⁷

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: hotmatuaparalihan@uinsu.ac.id^{1✉}

Abstrak

Sebuah siaran merupakan bentuk dari fungsi informasi, siaran ini haruslah sesuai dengan selera penonton serta mengikuti aturan penayangan negara. Penelitian ini di pusatkan ke TVRI Sumatera Utara, sebagai objek Lembaga penyiaran yang berperan penting sebagai media penyiaran terpercaya di Sumatra Utara. TVRI Sumatera Utara menjadi tempat media penyiaran nasional Indonesia, yang dimana mencakup semua genre tayangan sesuai selera penonton yang ada di Indonesia. Penelitian ini membahas upaya inovatif yang dilakukan oleh TVRI Sumatera Utara dalam menghadapi tantangan era digital guna mempertahankan basis pendengarnya. Penelitian ini mengungkapkan strategi inovatif yang diterapkan oleh stasiun penyiaran TVRI Sumatera Utara, termasuk penggunaan teknologi canggih, konten yang disesuaikan dengan selera digital, dan interaksi aktif dengan audiensi. Hal ini tentunya menjadi suatu alasan dan bukti TVRI Sumatera Utara terus berkembang serta tak kalah dengan perkembangan digital dan era New Modern. Analisis mendalam terhadap langkah-langkah inovatif ini memberikan gambaran tentang bagaimana TVRI Sumatera Utara berhasil memperkuat ikatan dengan pendengarnya di tengah perubahan media yang cepat.

Kata Kunci: *TVRI Sumatera Utara, Media Penyiaran*

Abstract

A broadcast is a form of information function, this broadcast must be in accordance with the tastes of the audience and follow the country's broadcast regulations. This research is focused on TVRI Sumatera Utara, as a broadcasting institution that plays an important role as a trusted broadcasting media in North Sumatra. TVRI Sumatera Utara is Indonesia's National broadcasting media, which covers All genres of broadcasts according to the tastes of viewers in Indonesia. This research discusses the innovative efforts made by TVRI Sumatera Utara in facing the challenges of the digital era in order to maintain its listener base. This research reveals the innovative strategies implemented by the TVRI Sumatera Utara broadcasting station, including the use of advanced technology, content tailored to digital tastes, and active interaction with the audience. This is of course a reason and proof that TVRI Sumatera Utara continues to develop and is not inferior to digital developments and the New Modern era. An in-depth analysis of these innovative steps provides an overview of how TVRI Sumatera Utara has succeeded in strengthening ties with its listeners amidst rapid media changes.

Keywords: *TVRI Sumatera Utara, Broadcast Media*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi dinamika era digital, industri penyiaran menjadi salah satu sektor yang mengalami transformasi signifikan. Perubahan pola konsumsi media, kecepatan teknologi, dan tuntutan pasar yang terus berkembang telah mendorong stasiun penyiaran untuk terus berinovasi guna mempertahankan relevansi dan basis pendengarnya.(Septiani, n.d) Penelitian ini fokus pada konteks inovasi penyiaran yang dilakukan oleh TVRI Sumatera Utara, sebuah stasiun televisi lokal yang berada di tengah kompleksitas perubahan media masa kini di Sumatra Utara.

Stasiun televisi sebagai penyedia konten visual dan audio memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi, hiburan, dan budaya kepada masyarakat. Dalam menghadapi tantangan era digital, di mana audiensi memiliki akses lebih luas terhadap berbagai platform media, stasiun televisi perlu mencari cara untuk tetap relevan dan mempertahankan pendengarnya. TVRI Sumatera Utara sebagai subjek penelitian memiliki keunikan dalam konteks ini, karena sebagai bagian dari jaringan televisi nasional, stasiun ini harus menghadapi tekanan bersaing di tingkat lokal dan nasional. Menghadapi stasiun TV swasta lain juga menjadi suatu dinamikanya tersendiri.

Pentingnya inovasi dalam penyiaran tidak hanya sebatas penggunaan teknologi canggih, tetapi juga melibatkan strategi konten, interaksi dengan audiensi, dan adaptasi terhadap preferensi serta perilaku konsumen media. Dalam kerangka ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana TVRI Sumatera Utara mengimplementasikan inovasi di berbagai aspek penyiarannya dengan tujuan

mempertahankan basis pendengarnya di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada wawancara mendalam terhadap anggota staf TVRI Sumatera Utara sebagai informan utama. Dengan memahami perspektif dan pengalaman mereka, diharapkan dapat terungkap gambaran holistik tentang langkah-langkah inovatif yang diambil oleh stasiun ini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam terkait tantangan dan peluang yang dihadapi oleh stasiun televisi lokal dalam menghadapi era digital.

Pertanyaan mendasar yang mendorong penelitian ini adalah, "Jenis penyiaran apa saja yang saat ini disiarkan oleh TVRI Sumatera Utara?" Pertanyaan ini relevan untuk memahami keragaman konten yang dipersembahkan oleh stasiun televisi lokal ini kepada pendengarnya. Dalam konteks ini, jenis program, aspek gender, aspek time launch (waktu tayang), sasaran tayangan dan aspek-aspek lainnya menjadi fokus untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kontribusi TVRI Sumatera Utara dalam menciptakan pengalaman menonton yang beragam bagi audiensinya.

Selanjutnya, pertanyaan kritis lainnya adalah, "Apakah perkembangan jaman, terutama adopsi TV digital, dapat lebih memudahkan proses penyiaran?" Pertanyaan ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana perubahan teknologi, khususnya transisi ke TV digital, memengaruhi efisiensi dan efektivitas penyiaran stasiun. Dengan melihat aspek ini, penelitian ini berusaha untuk memberikan pemahaman mendalam tentang sejauh mana inovasi teknologi berkontribusi dalam memenuhi tuntutan pasar dan kebutuhan audiensi. (khasna, 2021)

Dalam konteks pertanyaan-pertanyaan tersebut, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis penyiaran yang disiarkan oleh TVRI Sumatera Utara, menganalisis dampak adopsi TV digital terhadap proses penyiaran, serta mengevaluasi sejauh mana inovasi ini dapat memudahkan stasiun dalam mempertahankan dan menarik pendengar di era digital. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca dan industri penyiaran secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam konteks penelitian media dan teknologi, membuka pemahaman lebih lanjut tentang dinamika penyiaran lokal dalam menghadapi perkembangan jaman dan teknologi.

Landasan teori yang dapat ditemukan dalam tulisan melibatkan konsep inovasi dalam industri penyiaran, peran stasiun televisi sebagai penyedia konten visual dan audio, tantangan yang dihadapi oleh penyiaran dalam era digital, serta dampak adopsi TV digital terhadap proses penyiaran.

Konsep inovasi dalam penyiaran mencakup penggunaan teknologi canggih, strategi konten yang disesuaikan dengan selera digital, dan interaksi aktif dengan audiensi. Penyiaran sebagai penyedia informasi, hiburan, dan budaya memerlukan adaptasi terhadap perubahan pola konsumsi media dan kecepatan teknologi.

Tantangan era digital, seperti akses lebih luas terhadap berbagai platform media, mendorong stasiun televisi untuk terus berinovasi guna mempertahankan relevansi dan basis pendengarnya. Adopsi TV digital menjadi salah satu langkah progresif untuk meningkatkan kualitas siaran dan menjangkau lebih banyak tempat. feedback dan partisipasi penonton tidak hanya sebagai respons, tetapi juga sebagai sumber inspirasi untuk meningkatkan kualitas tayangan.

Dengan membahas program-program beragam seperti berita, budaya, hiburan, dan pendidikan, diharapkan dapat mencerminkan pentingnya diversifikasi konten dalam menjawab kebutuhan dan preferensi penonton. Selain itu, penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap staf TVRI Sumatera Utara menjadi landasan untuk memahami perspektif dan pengalaman mereka dalam mengimplementasikan inovasi penyiaran. Secara keseluruhan, landasan teori dalam teks melibatkan konsep inovasi dalam penyiaran, peran stasiun televisi, tantangan dan adaptasi era digital, serta dampak adopsi TV digital.

Dengan membuka pintu wawasan terhadap implementasi inovasi penyiaran, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga dapat menjadi panduan praktis bagi pembaca yang tertarik di dunia penyiaran dan industri penyiaran dalam menghadapi perubahan dinamis dalam ekosistem media. Dengan demikian, pendekatan holistik ini menjadi dasar bagi penyelidikan lebih lanjut tentang strategi inovatif dalam mempertahankan pendengar di tengah arus transformasi media yang terus berlanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada wawancara bebas terhadap anggota staf TVRI Sumatera Utara sebagai informan utama. Sampel penelitian terdiri dari beragam posisi di dalam stasiun, seperti produser, penyiar, dan teknisi. Pemilihan responden dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman dan pengetahuan mereka terkait inovasi penyiaran. Penelitian dengan metode kualitatif ini sendiri bertujuan untuk mencari, menelusuri serta mengkaji data yang bersifat tidak kuantitatif dan biasanya aktifitas pengumpulan datanya sendiri dengan wawancara ataupun diskusi antar organisasi (Kusumastuti A & Khoiron A, 2019).

Proses wawancara melibatkan penggunaan pedoman pertanyaan terbuka untuk mendapatkan pandangan juga pengalaman langsung dari anggota staf. Wawancara dilakukan secara berkelompok dan individu untuk memastikan pengungkapan yang lebih bebas dan mendalam. Rekaman audio dan transkripsi digunakan untuk mengolah data wawancara. Analisis data dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan mengidentifikasi pola, tema, dan insight yang muncul dari wawancara. Wawancara ini sendiri dilakukan di TVRI Sumatera Utara pada tanggal 21/12/2023. Adapun wawancara ini dilakukan sekaligus Bersama dengan kegiatan kunjungan mahasiswa "Ilmu Komunikasi Uinsu" sebagai gambaran dunia penyiaran serta menjadi dasar visual apa saja peralatan dan fasilitas yang dibutuhkan dalam p. Wawancara sendiri dilaksanakan di dalam ruangan TVRI Sumatera Utara Bersama Bapak Tarmizi selaku kepala produksi siaran TVRI Sumatera Utara. Selain kepala produksi, wawancara juga dilakukan dengan Bapak Irwan selaku tim penyiaran.

Hasil analisis memberikan pemahaman mendalam tentang peran serta staf TVRI Sumatera Utara dalam menerapkan inovasi penyiaran dan upaya mereka dalam mempertahankan pendengar di era digital. Validitas data diperkuat melalui diskusi internal dan refleksi bersama dengan anggota staf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyiaran sendiri merupakan salah satu bentuk dari penyebaran informasi ke khalayak umum atau penyebaran informasi massal. TVRI Sumatera Utara menjadi salah satu badan penyiaran nasional yang telah berdiri sejak 1962. Untuk di medan sendiri didirikan stasiun siaran kedua yakni TVRI Stasiun Sumatera Utara sebagai "TVRI Sumatera Utara" pada 28 Desember 1970 yang memberikan layanan penyiaran seputar Pendidikan, hiburan, budaya, dan sebagai sarana penghubung informasi dari pusat ke Masyarakat. sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2005, memiliki misi untuk menyediakan layanan informasi, pendidikan, dan hiburan yang sehat, terkontrol, dan bersifat sosial, sekaligus berupaya melestarikan budaya bangsa demi kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan siaran televisi yang mencakup seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam konteks penyiarannya, TVRI Sumatera Utara sendiri memiliki jenisnya sendiri, berbeda dengan saluran TV swasta, pengelompokan jenisnya berdasarkan waktu tayang, umur, Event Year (event apa yang sedang terjadi), gender, dan juga ada berdasarkan tren anak muda. Hal ini dijelaskan pula oleh Bapak Tarmizi selaku kepala produksi siaran TVRI Sumatera Utara.

“TVRI Sumatera Utara sendiri itu bernaung di bawah pemerintah. TVRI Sumatera Utara sendiri memiliki 4 Channel, ada khusus daerah, nasional, TVRI World, TVRI Sport. Serta program yang beraneka ragam Budaya, Hiburan, Pendidikan semua ada disini.” (Tarmizi, 2023)

Hal ini menunjukkan bahwa TVRI Sumatera Utara memiliki peran yang sangat signifikan dalam peta media nasional. Tidak hanya menjadi saluran informasi pemerintahan yang berfungsi untuk menyampaikan berita dan kebijakan kepada masyarakat, tetapi TVRI Sumatera Utara juga mampu merangkul peran sebagai sarana hiburan yang memberikan nilai tambah bagi penontonnya. Dengan menyajikan beragam program hiburan, TVRI Sumatera Utara tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi, tetapi juga menciptakan ruang relaksasi dan hiburan bagi penontonnya. Selain menjadi penyampai informasi dan hiburan, TVRI Sumatera Utara juga berperan sebagai media pendidikan. Keberadaan program-program edukatif menjadi modal penting dalam membentuk pola pikir anak-anak sejak dini. Pendidikan melalui media visual seperti televisi memiliki daya tarik tersendiri, memungkinkan penonton, khususnya anak-anak, untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, TVRI Sumatera Utara tidak hanya menjadi jendela dunia bagi pengetahuan, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan pengetahuan generasi muda. (Arviani et al., 2020)

Program-program varietas seperti olahraga, budaya, dan musik menjadi bukti nyata diversifikasi konten di TVRI Sumatera Utara. Melalui program-program ini, TVRI Sumatera Utara tidak hanya mencerminkan keragaman budaya Indonesia, tetapi juga mendukung dan mempromosikan berbagai kegiatan olahraga, seni, dan kebudayaan. (Wulandari, 2022)

Secara keseluruhan, TVRI Sumatera Utara menjelma menjadi lebih dari sekadar saluran televisi nasional. Ia menjadi mitra setia dalam menyajikan informasi aktual, hiburan berkualitas, pendidikan yang menarik, dan budaya yang melekat pada identitas bangsa. Dalam perannya yang semakin berkembang, TVRI Sumatera Utara tidak hanya memenuhi kebutuhan penontonnya, tetapi juga menjadi salah satu elemen penting dalam pembangunan karakter dan budaya masyarakat Indonesia.

Berbicara seputar program, tentunya harus ada fakta bahwa tayangan ini haruslah tersampaikan secara jelas. Lalu timbulah pertanyaan lagi seputar siaran TV digital yang menjadi perbincangan masyarakat. Kenapa harus saluran TV digital ?. melalui pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara pada Bapak Tarmizi selaku kepala produksi siaran TVRI Sumatera Utara, beliau menyampaikan.

"tentunya siaran digital ini sangat berpengaruh dalam kiat kami menyiarkan tayangan yang berkualitas. Tayangan lancar, lebih jernih, menjangkau lebih banyak tempat" (Tarmizi, 2023)

Pendapat serupa pula disampaikan oleh Bapak Dr Agus Sudibyو SIP M Hum., Ketua Dewan Pengawas LPP TVRI, tentang betapa bergunanya saluran analog yang bermigrasi ke saluran digital ini,

"Sebenarnya bukanlah perkembangan, melainkan usaha untuk mengejar ketertinggalan. Syukurlah, TVRI menjadi pelopor dalam mendukung keberhasilan program transisi pemerintah dari teknologi analog ke digital. Ini merupakan langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan mutu siaran dan konten program dengan memanfaatkan kemajuan teknologi," ungkap Dr. Agus Sudibyو SIP M Hum, Ketua Dewan Pengawas LPP TVRI." (Haris Dasril, 2023)

Dengan ini, dapat diakui bahwa TVRI Sumatera Utara menunjukkan strategi yang progresif untuk terus berkembang dan mengikuti perkembangan zaman. Tidak hanya dari segi keberagaman program, tetapi juga dalam pengembangan dan peningkatan jenis saluran untuk menyajikan siaran yang berkualitas dan inovatif, menjadi suatu bentuk upaya untuk memenuhi ekspektasi penonton dan meraih perhatian khalayak. Inovasi ini bukan hanya sekadar pencapaian, tetapi juga menjadi harapan bagi para penonton setia TVRI Sumatera Utara, sekaligus strategi untuk menjaga rating yang tinggi.

Seiring berjalannya waktu, TVRI Sumatera Utara terus berupaya menciptakan program-program yang bervariasi, menjadikannya sebagai pusat informasi dan hiburan yang komprehensif. Pengembangan saluran dan peningkatan mutu siaran merupakan respons positif terhadap tuntutan pasar yang dinamis dan kebutuhan penonton yang semakin berkembang. Ini tidak hanya sebagai tindakan reaktif, tetapi juga sebagai upaya proaktif untuk menjadi pemimpin dalam penyiaran yang memadukan kualitas dengan inovasi.

Penting untuk dicatat bahwa inovasi yang menjadi landasan TVRI Sumatera Utara bukan semata-mata untuk tujuan komersial, tetapi juga mendasarkan pada nilai-nilai yang tinggi. Fokus mereka pada penyiaran mendidik, informatif, akurat, terpercaya, dan responsif terhadap perubahan adalah inti dari inovasi yang mereka pegang. Hal ini mencerminkan tanggung jawab sosial TVRI Sumatera Utara sebagai penyedia konten media yang berpengaruh, yang tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan dan budaya penontonnya.

Tidak kalah penting, interaksi dengan penonton melalui platform media sosial menjadi bagian integral dari strategi inovatif TVRI Sumatera Utara. Komentar dan saran dari

penonton tidak hanya dilihat sebagai umpan balik, tetapi juga sebagai sumber inspirasi yang memotivasi kru TVRI Sumatera Utara untuk terus memberikan tayangan yang berkualitas dan relevan. Dengan melibatkan audiensi dalam proses kreatif, TVRI Sumatera Utara tidak hanya menciptakan siaran yang sesuai dengan harapan, tetapi juga membangun hubungan yang erat dengan penontonnya.

Memandang dari program dari Kemendikbud, yakni program "Belajar Dari Rumah" yang di realisasikan pada tahun 2020, April tanggal 13. Acara ini mendukung aturan pemerintah untuk membatasi interaksi di musim pandemi itu.

Seorang murid bernama M. Ariq Rizki, kelas 8 SMP BIBS Cimahi, mengapresiasi program TVRI ini.

"kegemarannya terhadap program matematika di TVRI yang berjudul "Mantul, Matematika Manfaat Betul," karena matematika merupakan pelajaran favoritnya. Selain itu, ia menikmati kegiatan belajar di rumah karena memberinya akses yang mudah kepada orang tua dan kebersamaan dengan keluarga. Meskipun mengakui kebaikan belajar di rumah, Ariq juga mengungkapkan tantangan, seperti kurangnya fokus dan keinginan untuk istirahat yang terkadang mengganggu proses pembelajarannya." (Edy Supryady, 2020)

Wawancara kami juga tidak hanya dilakukan pada staf TVRI Sumatera Utara, tetapi kami juga mewawancarai seorang tokoh Masyarakat, Bapak Aslam Nurhuda selaku Kapten CBA di TNI-AD. Beliau berpendapat, bahwa beliau menonton siaran TVRI Sumatera Utara pada pagi hari dan liputan yang paling sering beliau putar adalah tayangan TVRI sport dan siaran berita atau berita terkini. Beliau juga berpendapat perkembangan TVRI Sumatera Utara dengan TV digitalnya sudah sangat bagus, dapat dilihat pula tujuan program ini untuk meningkatkan jangkauan siaran dan kelancaran kegiatan penyampaian informasi

Secara keseluruhan, komitmen TVRI Sumatera Utara terhadap inovasi bukan hanya sekadar mencari perubahan, tetapi lebih dari itu, merupakan upaya terus-menerus untuk menjadi pionir yang mengukir prestasi dan memberikan pengalaman tontonan yang luar biasa bagi setiap penontonnya.

Dalam pengumpulan data ini pula kami diberikan informasi seputar ruangan, tahapan tahapan, dan aturan dalam penyiaran. Studio adalah ruangan tempat rekaman maupun Live report di siarkan. Studio 1 merupakan tempat produksi siaran berita, kabar terkini, dan informasi lainnya. Studio 2 merupakan tempat produksi siaran budaya, Pendidikan, dan gelar wicara. Selain studio juga ada ruangan tempat editing, Sound System, Data Best, dan masih banyak lagi.

Dalam studio 1 juga diperlihatkan daftar Schedule acara apa saja yang akan disiarkan. Waktu itu merupakan siaran berita selama 30 menit. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa program program di TVRI Sumatera Utara telah tertata rapi dan terstruktur secara sistematis. Lalu muncul sebuah pertanyaan, Jika suatu saat siaran kurang bahan, apa yang TVRI Sumatera Utara akan lakukan?

Hal ini dijawab langsung oleh kameramen di studio 1. "kami memiliki sebuah siaran berulang. Maksudnya misalnya saja siaran seputar "selamat Tahun Baru" siaran itu memiliki sifat dapat diputar berkali kali. Juga kami ada siaran berita yang dapat diulang, seperti kabar olahraga, berita politik dan lain sebagainya".

SIMPULAN

TVRI Sumatera Utara memainkan peran yang sangat penting dalam industri penyiaran nasional. Sebagai salah satu badan penyiaran nasional yang telah berdiri sejak 1962, TVRI Sumatera Utara memiliki misi yang jelas sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2005, yaitu menyediakan layanan informasi, pendidikan, dan hiburan yang sehat, terkontrol, dan bersifat sosial. Selain itu, TVRI Sumatera Utara juga berupaya melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat.

Dalam konteks penyiarannya, TVRI Sumatera Utara menonjolkan keberagaman jenis programnya, yang tidak hanya berdasarkan waktu tayang, umur, Event, gender, tetapi juga mengikuti tren anak muda. Bapak Tarmizi selaku Kepala produksi siaran TVRI Sumatera Utara, menjelaskan bahwa TVRI Sumatera Utara memiliki empat Channel, masing-masing khusus untuk daerah, nasional, dunia, dan olahraga, serta menyelenggarakan program-program beragam seperti budaya, hiburan, dan pendidikan.

Dengan fokus pada penyiaran yang mendidik, informatif, akurat, terpercaya, dan cepat, TVRI Sumatera Utara menjelma menjadi lebih dari sekadar saluran televisi nasional. Peran TVRI Sumatera Utara tidak hanya terbatas pada penyampai informasi dan hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan yang memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir anak-anak sejak dini. Program-program varietas seperti olahraga, budaya, dan musik menjadi bukti nyata diversifikasi konten di TVRI Sumatera Utara, mencerminkan keragaman budaya Indonesia dan mendukung kegiatan-kegiatan tersebut.

Saat ini, TVRI Sumatera Utara tidak hanya mencapai khalayak melalui saluran analog, tetapi juga terlibat dalam program transisi dari teknologi analog ke digital. Adopsi siaran digital di TVRI Sumatera Utara diakui sebagai langkah maju untuk meningkatkan kualitas siaran dengan tayangan yang lebih lancar, jernih, dan mencakup lebih banyak area. Ketua Dewan Pengawas LPP TVRI, Dr. Agus Sudibyo SIP M Hum, menekankan bahwa transisi ini

adalah upaya untuk mengejar ketertinggalan dan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Dalam upaya terus berkembang, TVRI Sumatera Utara menunjukkan komitmen progresifnya dengan tidak hanya menciptakan program-program bervariasi, tetapi juga dengan melibatkan penonton melalui platform media sosial. Komentar dan saran penonton menjadi sumber inspirasi serta inovasi bagi kru TVRI Sumatera Utara untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi tayangan. Selain itu, pengumpulan data juga memberikan wawasan tentang infrastruktur pendukung seperti studio, ruang editing, sound System, dan lainnya.

Dengan demikian, TVRI Sumatera Utara tidak hanya berperan sebagai saluran televisi, tetapi juga sebagai mitra setia yang menyajikan informasi aktual, hiburan berkualitas, pendidikan yang menarik, dan menjaga warisan budaya bangsa. Kesimpulan ini menegaskan bahwa TVRI Sumatera Utara terus berusaha menjadi pionir yang menggabungkan kualitas dan inovasi, serta membangun hubungan erat dengan penontonnya untuk memberikan pengalaman tontonan yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arviani, H., Santara, M. V., & Dewi, S. B. (2020). Respon Khalayak dan Fungsi TVRI Sebagai TV Publik (Studi Kasus Program "Belajar Dari Rumah"). In *Global & Policy* (Vol. 8, Issue 2). Edisi Khusus IROFONIC.
- Edy Supryady. (2020, April 23). *Masyarakat Beri Apresiasi dan Saran untuk Program Belajar dari Rumah di TVRI*. Kemdikbud.Go.Id. <https://bpmpkaltara.kemdikbud.go.id/2020/04/23/masyarakat-beri-apresiasi-dan-saran-untuk-program-belajar-dari-rumah-di-tvri/>
- Haris Dasril. (2023, August 19). *Freddy Siahaan Dorong TVRI Diberikan Kekuasaan Kembangkan Diri*. Medan.Viva.Co.Id. <https://medan.viva.co.id/medan/2779-freddy-siahaan-dorong-tvri-diberikan-kekuasaan-kembangkan-diri>
- hasna, lathifah, ismandianto. (2021). KONVERGENSI RADIO DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DI ERA DIGITAL DAN COVID-19. *Jurnal Riset Komunikasi*, 4(1), 130–142.
- Kusumastuti A, & Khoiron A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO (LPSP).
- Septiani, E. (n.d.). *Media Massa* (M. S. Damayanti, Ed.; 1st ed.). PT Pentas Grafik.
- Tarmizi. (2023). *Hasil Wawancara*.
- Wulandari, Y. (2022). Analisis Strategi Pengarah Acara Program Hiburan di Televisi Republik Indonesia Riau KEPRI dalam Menarik Pemirsa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(3), 296. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i3.6119>.